

ABSTRAK

RITA FITRI. NIM, 3131122036, *Kerawang Gayo Sebagai Simbol Dan Identitas Suku Gayo Pada Upacara Perkawinan Di Kebanyakan Kabupaten Aceh Tengah* . SKRIPSI, Prodi Pendidikan Antropolog, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan *Kerawang Gayo* pada upacara perkawinan, untuk mengetahui makna simbolis yang terdapat dalam ukiran atau motif *Kerawang Gayo*, dan untuk mengetahui peran tokoh Adat dalam mengembangkan *Kerawang Gayo* sehingga bisa dikatakan sebagai simbol dan identitas suku Gayo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah pada permasalahan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan informan penelitian. Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan kriteria pasangan pengantin, tokoh Adat, orang tua pengantin, dan pemilik busana Adat pengantin, yaitu ada 9 informan yang telah mewakili kriteria tersebut. *Kerawang Gayo* adalah motif nama hias dan nama pakaian Adat Gayo di Aceh Tengah. berbagai jenis motif diukirkan ke banyak media dalam kehidupan masyarakat, diantaranya pada busana Adat pengantin Gayo. Motif-motif tersebut mencerminkan sistem pola pikir masyarakat. Sebagai warisan seni budaya ia adalah cermin kehidupan yang memiliki kedudukan strategis dalam sistem Adat Gayo. Pesan budaya yang terkandung diekspresikan melalui simbol berupa motif hias yang disebut *Kerawang Gayo*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa *Kerawang Gayo* merupakan sebuah ukiran atau motif yang mempunyai makna sebagai ketinggian cita-cita bahwa manusia itu mampu mengarungi cobaan hidup di dunia, dan memberikan penerangan serta kekuatan bagi pasangan calon pengantin. Bagi masyarakat Gayo *Kerawang Gayo* dianggap sangat bernilai tinggi khususnya digunakan saat mengadakan upacara perkawinan, sehingga menjadi sebuah simbol dan identitas bagi suku Gayo.

Kata Kunci: *Kerawang Gayo*, Simbol dan Identitas, Upacara Perkawinan